

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan PAIKEM  
pada Pembelajaran PKn di Kelas V SD Alkhairaat Pebatae Kecamatan  
Bumi Raya Kabupaten Morowali**

**Migran**

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

**ABSTRAK**

Permasalahan yang mendasar pada penelitian ini adalah apakah dengan melalui metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan PAIKEM pada pembelajaran PKn di kelas V SD AlKhairaat Pebatae Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Alkhairaat Pebatae berjumlah 15 orang siswa. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha memecahkan masalah kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae Bumi Raya. Desain penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 komponen yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun hasil penelitian pada pembelajaran kedua presentasi hasil belajar siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan PAIKEM, yakni tidak ada siswa memperoleh nilai tertinggi 85 (baik) dengan presentasi 0%, 4 siswa memperoleh nilai 80(baik) dengan presentasi 22%, 11 orang siswa memperoleh nilai 75(cukup) dengan presentasi 78%,tidak ada siswa memperoleh nilai 70(cukup) dengan presentasi 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae dalam pembelajaran PKn mencapai nilai rata-rata 76 (cukup). Dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan PAIKEM seluruh siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae dinyatakan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni nilai 76 (berhasil). Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae dinyatakan berhasil dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**KataKunci:** *Meningkatkan hasil belajar PKn, Pendekatan PAIKEM*

## **I. PENDAHULUAN**

Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam usaha menciptakan kondisi dinamis dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mempunyai rasa optimis selama pembelajaran berlangsung. Asumsi yang mendasari argumentasi ini ialah guru merupakan penggerak utama dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran terletak pada guru dalam melaksanakan misinya. Karena guru merupakan salah satu faktor penunjang untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu guru harus mampu mendorong siswa supaya aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian besar kemungkinan minat dan aktifitas belajar siswa semakin meningkat.

Guru bertindak sebagai motivator yang selalu berusaha mendorong siswa supaya aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran, demikian pula siswa dapat memperoleh materi pelajaran secara mendalam, dengan kata lain siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pengetahuan yang dikuasai secara mendalam yang diharapkan dari siswa akan terwujud apabila dalam pembelajaran siswa aktif atas usaha sendiri dalam mencerna pelajaran yang diterimanya dari guru.

Selama ini proses pembelajaran PKn di kelas V kebanyakan masih menggunakan metode ceramah dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan.

Memperhatikan permasalahan tersebut, sudah selayaknya dalam pengajaran PKn dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa, maka dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam Keterampilan Interpersonal siswa. Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi PKn. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran PKn.

Pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa antara lain pendekatan PAIKEM. Dengan pendekatan PAIKEM anak akan menjadi aktif dan kreatif karena dengan

PAIKEM pembelajaran dirasakan anak menyenangkan dan akhirnya anak dengan sendirinya akan berhasil.

Sardiman (2004:25) bahwa hasil merupakan suatu keseluruhan daya pengerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama pihak siswa dan dilaksanakan partisipatif dalam artian dibantu oleh guru kelas V. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha memecahkan masalah kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya berjumlah 15 orang.

Penelitian dilaksanakan di SD Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya Kab. Morowali. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, sejak tanggal 20 April sampai 20 Juni 2013. Keputusan mengambil kelas V ini sebagai objek penelitian telah disepakati bersama guru kelas yang terkait beserta izin dari kepala sekolah.

Subjek penelitian ini, adalah siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model dari Kkemis & Mc Taggart, yang terdiri dari 4 komponen penelitian yakni Rencana, Tindakan, Obsevasi, dan Refleksi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara. Untuk melengkapi data kualitatif digunakan juga data kuantitatif berupa hasil tes, Setelah menggunakan metode PAIKEM.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data dengan tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Tes diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan materi prasyarat dan untuk pembentukan kelompok, sedangkan tes sesudah tindakan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. 2) Observasi tindakan dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Data obsevasi ini diambil dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. 3) Wawancara dimaksudkan untuk menelusuri keulitan-kesulitan yang di alami oleh siswa

selama mengikuti pelajaran. wawancara ini dilakukan untuk menanyakan hal-hal yang membuat siswa melakukan kekeliruan dalam menjawab tes yang diberikan. Pada wawancara ini juga dilakukan perbaikan-perbaikan atas kekeliruan siswa dalam menjawab tes, sehingga siswa tidak hanya mengetahui letak kekeliruannya tapi juga dapat memperbaikinya. 4) Catatan Lapangan sebagai data pelengkap untuk mencatat hal-hal yang belum diperoleh melalui lembar observasi dan wawancara, yang meliputi kegiatan siswa dan guru selama kegiatan berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Analisis ini mengacu pada model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2007:91) yaitu: 1) Mereduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok dan penting. 2) Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data secara sederhana agar mudah ketika menarik kesimpulan. 3) Verifikasi atau penyimpulan diperoleh berdasarkan dari penyajian data.

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah: 1). Data hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi yang dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase, yang dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan yaitu:

75% < NR ≤ 100% : sangat baik

50% < NR ≤ 75% : baik

25% < NR ≤ 50% : cukup baik

0% < NR ≤ 25% : kurang baik

Hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran PAIKEM dianggap berhasil apabila persentase daya serap individu lebih dari atau sama dengan 65% dan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai lebih atau sama dengan 75%. Hal ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas V SD Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya, dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Daya serap secara Individu

$$\text{DSI} = \frac{\text{Skor yang di peroleh siswa}}{\text{Skor maksimal soal}} \times 100\%$$

2) Ketuntasan Belajar secara Klasikal

$$\text{KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas belajar}}{\text{Banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Seluruh kelas dikatakan tuntas belajar jika sekurang-kurangnya 70% siswa telah tuntas secara individu( Arikunto, 2006:70).

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini memakai beberapa tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut: 1).tahap pra tindakan ,yakni a) melakukan wawancara dan konsultasi dengan guru untuk mengetahui kemampuan dan masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran PKn. b) menentukan subjek penelitian. c) Menyiapkan tes awal untuk membentuk kelompok belajar siswa. Tahapan pelaksanaan tindakan melakukan: 1)perencanaan, a) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan LKS, b) menyiapkan lembar observasi, c) menyiapkan alat evaluasi berupa tes.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus yaaitu siklus pertama dan siklus kedua. Dari hasil penelitian kedua siklus tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut ini :

#### **1.Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus Pertama**

##### **a.Data Hasil observasi Kegiatan guru**

Data tentang hasil kegiatan guru dan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan guru atau peneliti dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran PKn.

Proses kegiatan ini diobservasi langsung oleh salah seorang teman sejawat yakni guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Adapun hasil dari observasi dari kegiatan guru (peneliti) yang diamati oleh teman sejawat dalam melakukan proses pembelajaran PKn di kelas V melalui metode PAIKEM pada siklus pertama.

Dari hasil observasi pada kegiatan guru (peneliti) melalui penjumlahan skor penilaian diperoleh 40 dibagi jumlah uraian adalah 15 maka:

$$x = \frac{\sum xi}{N} = \frac{40}{15} = 3$$

Berdasarkan hasil kegiatan guru adalah 3, maka dapat disimpulkan kegiatan guru (peneliti) dalam melakukan perencanaan dan tindakan pada proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V kurang , sehingga harus dilakukan refleksi untuk acuan pada siklus berikutnya.

b.Data Hasil Observasi Siswa

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas, dengan tujuan seberapa besar keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran serta pemahaman terhadap materi yang di berikan. Hasil observasi kegiatan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan Siklus Pertama

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru dan teman		✓			
2	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	✓				
3	Meminta penjelasan guru/teman		✓			
4	Kecakapan siswa dalam mempertanggung jawabkan tugas	✓				
5	Keaktifan siswa dalam kelas	✓				
6	Menyimpulkan materi yang sudah diperoleh					

Keterangan : 1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik

Adapun perincian hasil aktivitas siswa yang diberikan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus pertama,bahwa hasil observasi pada aktivitas siswa pada siklus pertama diketahui ada tiga aspek penilaian yakni,mengajukan pertanyaan yanrberkaitan dengan materi, kecakapan siswa dalam mempempertanggung jawabkan tugas, dan keaktifan siswa dalam kelas memperoleh nilai kurang, dan ada tiga aspek penilaian yang memperoleh nilai cukup, yakni aspek memperhatikan penjelasan guru dan teman, meminta penjelasan guru/teman, serta menyimpulkan materi yang sudah dimlahna peroleh.Melalui penjumlahan skor penilaian diperoleh 9 dibagi jumlah uraian adalah 6 maka dapat diketahui melalui perhitungan yakni:

$$x = \frac{\sum xi}{N} = \frac{9}{6} = 1,5 = 1$$

(Suharsimi Arikunto, 2007:16).

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap hasil observasi siswa adalah 1,5 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus pertama dalam proses pembelajaran PKn memperoleh hasil kurang sehingga harus dilakukan refleksi untuk dijadikan acuan pada siklus berikutnya yakni siklus kedua. Selanjutnya untuk mengetahui hasil penilaian kemampuan siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae dalam penerapan metode PAIKEM, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Prosentase Nilai Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SD Alkhairaat Pebatae

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	60	3	20
2.	65	6	40
3.	75	6	40
4.	85	0	0
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan prosentase hasil pembelajaran PKn siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae, tidak ada siswa memperoleh nilai tertinggi 85 (baik) dengan prosentase 0%, 6 siswa memperoleh nilai 75 (cukup) dengan prosentase 40%, 6 siswa memperoleh nilai 65 (kurang dengan prosentase 40% dan 3 siswa memperoleh nilai 60 (kurang) dengan prosentase 20%.

Hasil prosentase nilai tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk memperoleh nilai rata-rata siswa. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Nilai Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SD Alkhairaat Pebatae dalam bentuk Distribusi Frekuensi Siklus Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	FX
1.	60	3	180
2.	65	6	390
3.	75	6	450
4.	85	0	0
	Jumlah	15	1020

Dari distribusi nilai siswa di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$X$  = Nilai

$F$  = Frekuensi

$FX$  = Hasil perkalian  $X$  dan  $F$

$$\text{Rumusan Mean (M)} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Maka } M = \frac{1020}{15} = 68$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68, dengan demikian hasil pembelajaran PKn siswa kelas V SD AlKhairaat Pebatae dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini dapat dilihat pada prosentase menurut kriteria penilaian yang diterapkan sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Hasil Evaluasi Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SD Alkhairaat Pebatae  
Siklus Pertama

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
1.	<70	Kurang	3	20%
2.	70 – 79	Cukup	6	40%
3.	80 – 89	Baik	6	40%
4.	90 – 100	Sangat Baik	-	-
			15	100%

## 2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus Kedua

Hasil observasi pada siklus kedua dapat diketahui aspek kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, meminta penjelasan guru, dan kecakapan siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan guru berada pada kategori baik. Sedangkan aspek memperhatikan penjelasan guru/teman, kecakapan siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas, dan menyimpulkan materi yang sudah di peroleh berada pada kategori nilai rata-rata yang dikemukakan oleh Nurkanca dan Sumartana, (1986:84), sehingga hasil skor penilaian di peroleh 21 dibagi jumlah uraian yakni 6 maka:

$$x = \frac{\sum xi}{N} = \frac{21}{6} = 3,5 = 3$$



Tabel 5 Persentase nilai Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SD

Alkhairaat Pebatae

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
			4	4	4	4	4			
1	Fikram	L	3	3	3	3	4	16	80	T
2	Rahmat	L	3	3	3	3	3	15	75	T
3	Moh. Agil	L	3	3	3	2	4	16	80	T
4	Farid Anwar	L	3	3	3	3	3	15	75	T
5	Mohammad Aqil	L	3	3	3	2	3	14	70	T
6	Reza Saputra	L	3	3	3	2	3	14	70	T
7	Moh. Nur	L	3	3	3	3	3	15	70	T
8	Ega Saputra	P	3	3	3	2	3	14	70	T
9	Endang Sriwahyun	P	3	2	3	2	3	13	75	T
10	Alfiarni	P	3	3	3	2	4	16	80	T
11	Indar	P	3	3	3	3	3	15	75	T
12	Nutfasari	P	3	3	3	3	4	16	80	T
13	Erliana	P	3	3	3	3	3	15	75	T
14	Nuryanti	P	3	3	3	3	3	15	75	T
15	Firdayani	P	3	3	3	2	3	14	70	T
Jumlah skor ketercapaian			45	43	45	38	47		1120	
Jumlah skor maksimal			80	80	80	80	80			
Jumlah rata-rata ketercapaian			76%	73%	75%	67%	78%		76%	

Berdasarkan nilai siswa diatas, maka didistribusikan ke dalam tabel perolehan nilai dalam bentuk prosentase nilai. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Prosentase Nilai Hasil Belajar dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas V SD

Al Khairaat Pebatae

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	70	3	25%
2.	75	8	45%
3.	80	4	30%
4.	85	0	0%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN kelas V SD Alkhairaat Pebatae, yakni tidak ada siswa yang memperoleh nilai tertinggi 85 (sangat baik) dengan persentase 0%, 4 siswa memperoleh nilai 80 (baik) dengan persentase 30%, 8 siswa memperoleh nilai 75 (cukup) dengan persentase 45%, dan 3 siswa memperoleh nilai 70 (kurang) dengan persentase 25%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui persentase hasil belajar siswa kelas V SD Alkhairaat pada pembelajaran PKN melalui pendekatan PAIKEM, yakni tidak ada siswa memperoleh nilai 85 (sangat baik) dengan persentase 0%, 4 siswa memperoleh nilai 80 (baik) dengan persentase 22%, dan 11 siswa memperoleh nilai 70 dan 75 (cukup) dengan persentase 78%. Hal ini disebabkan usaha maksimal baik peneliti sebagai guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa hal yang belum maksimal sehingga membutuhkan refleksi untuk mendiskusikan hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae dalam pembelajaran PKN mencapai nilai rata-rata 76 (cukup). Dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui pendekatan PAIKEM seluruh siswa kelas V dinyatakan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 76 (berhasil). Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V SD Alkhairaat Pebatae dinyatakan berhasil dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan PAIKEM pada pembelajaran PKN di kelas V SD Alkhairaat Pebatae berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan prestasi ketuntasan belajar siswa dimana telah terjadi peningkatan aktivitas siswa dan ketuntasan/kelulusan belajar siswa ditentukan sekolah dari siklus I sampai siklus II.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan PAIKEM , siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi suatu masalah dan mengkomunikasikan hasil pekerjaan.

#### **SARAN**

Hendaknya para guru dapat mengaktifkan diri dan selalu melakukan refleksi pada setiap akhir pembelajaran guna perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, yang nantinya diharapkan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang memuaskan.

Agar siswa selalu aktif dalam belajar, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan selalu aktif dalam segala permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan penerapan metode PAIKEM yang lebih baik. Agar siswa lebih meningkatkan cara belajarnya sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut untuk membuktikan meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Angkowo R., A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Ali, Mohamad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yarma
- Arikunto dkk, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djahiri, Ahmad Kosasih. 1995. *Dasar-Dasar Umum Metodologi dan Pengajaran Nilai-Moral VCT*. Bandung: IKIP Bandung
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Dimyanti & Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Fathurrohman, Pupuh. M.Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ibrahim, R, Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2003. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda. Karya.
- Sudirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widya. AR, Endang Danial, Nanan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wuryan, Sri dan Syaifullah, 2006. *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.